

BAB 3

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Bulok, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan dengan fokus pada Sosialisasi Digitalisasi dan Legalitas Usaha bagi UMKM memberikan hasil yang positif. Melalui kegiatan ini, UMKM seperti Gula Kelapa Alif, Lamban Kelor, Jaya Tapis Bulok, dan Sinar Laundry memperoleh pemahaman tentang pentingnya pemanfaatan media sosial dan marketplace sebagai sarana promosi modern. Selain itu, kesadaran akan pentingnya legalitas usaha seperti Nomor Induk Berusaha (NIB) juga semakin meningkat, sehingga dapat memperkuat kredibilitas dan membuka peluang usaha yang lebih luas. Bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi wadah implementasi ilmu yang diperoleh di bangku kuliah serta sarana untuk melatih kemampuan sosial dan profesional. Masyarakat pun merasakan manfaat berupa peningkatan wawasan terkait digitalisasi dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kegiatan ekonomi desa.

3.2 Saran

1. Masyarakat

Masyarakat Desa Bulok diharapkan lebih aktif mendukung produk-produk UMKM lokal dengan cara membeli, mempromosikan, dan membantu memperluas jangkauan pasar. Selain itu, masyarakat perlu meningkatkan literasi digital agar lebih bijak dalam menggunakan teknologi, sehingga tidak hanya dimanfaatkan untuk hiburan, tetapi juga untuk mendukung kegiatan ekonomi dan sosial di desa.

2. UMKM Desa Bulok

Pelaku UMKM Desa Bulok disarankan untuk terus berinovasi dalam mengembangkan produk, memperbaiki kemasan, serta konsisten memanfaatkan digital marketing untuk promosi. UMKM juga perlu segera

mengurus legalitas usaha seperti NIB agar memiliki perlindungan hukum, kepercayaan konsumen, serta peluang lebih besar untuk mengembangkan pasar ke luar desa.

3.3 Rekomendasi

1. Masyarakat

Masyarakat perlu lebih bijak dalam memanfaatkan teknologi digital, khususnya handphone, dengan menggunakannya untuk kegiatan produktif seperti promosi usaha, menambah wawasan, atau mencari peluang kerja, sehingga memberikan dampak nyata bagi kehidupan sehari-hari.

2. Pemerintah

Pemerintah memiliki peran penting dalam mendukung keberlanjutan UMKM di Desa Bulok. Oleh karena itu, pemerintah diharapkan memberikan pendampingan secara berkelanjutan melalui program pelatihan, penyuluhan, serta pengawasan yang konsisten agar UMKM mampu beradaptasi dengan perkembangan digital. Selain itu, pemerintah juga perlu memfasilitasi akses permodalan, membantu pengurusan legalitas usaha seperti NIB secara lebih mudah dan cepat, serta menyediakan sarana prasarana yang mendukung digitalisasi, seperti jaringan internet yang memadai. Tak hanya itu, dukungan pemerintah dalam hal promosi produk lokal ke pasar yang lebih luas, baik melalui pameran, event desa, maupun platform online, akan sangat membantu meningkatkan daya saing dan memperluas jangkauan pasar bagi UMKM Desa Bulok.

3. Mahasiswa

Mahasiswa PKPM berikutnya direkomendasikan untuk merancang program yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan desa, sehingga kegiatan yang dilakukan benar-benar bermanfaat bagi masyarakat dan bisa dilanjutkan setelah PKPM selesai.

4. IIB DARMAJAYA

Perguruan tinggi direkomendasikan untuk terus mendukung mahasiswa dengan memberikan pembekalan yang matang sebelum melaksanakan

PKPM, serta memperkuat kerja sama dengan pemerintah desa agar program yang dijalankan bersifat berkesinambungan dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi pemberdayaan masyarakat.